

DETERMINAN RETURN ON ASSET PADA BANK BUMN

Hadi Purnomo^{1*}, Indah Sri Nurcahyani²

^{1,2} Universitas Komputer Indonesia

E-mail: ¹⁾ hadi.purnomo@email.unikom.ac.id, ²⁾ indahsrinurcahyani@gmail.com

Abstract

This research focuses on state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange, aiming to discern the partial or simultaneous impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA). Employing a causal associative quantitative approach, an 8-year research period was undertaken, employing purposive sampling to select four state-owned banks for analysis spanning from 2014 to 2021. Secondary data, extracted from the annual reports of each state-owned bank, formed the basis of the study. The data collected underwent analysis using SPSS 22, incorporating classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, correlation coefficient, and hypothesis testing. The results of the t-test revealed that Return On Asset is not significantly influenced by Capital Adequacy Ratio, while it is positively impacted by Loan to Deposit Ratio. Furthermore, the F-test indicated that both Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio collectively contribute to influencing Return On Asset. This study contributes valuable insights into the intricate relationships between financial indicators of state-owned banks and their overall performance, shedding light on the nuanced impact of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets over the specified research period.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset

Abstrak

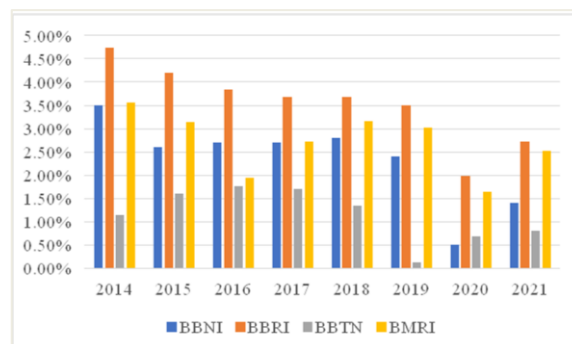
Penelitian ini berfokus pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial maupun simultan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal, periode penelitian selama 8 tahun dilakukan dengan menggunakan purposive sampling untuk memilih empat bank BUMN untuk dianalisis dari tahun 2014 hingga 2021. Data sekunder, yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank BUMN, menjadi dasar penelitian ini. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan SPSS 22, yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis. Hasil uji-t menunjukkan bahwa Return On Asset tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Capital Adequacy Ratio, sementara itu dipengaruhi secara positif oleh Loan to Deposit Ratio. Selanjutnya, uji F menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara bersama-sama berkontribusi dalam mempengaruhi Return On Asset. Penelitian ini memberikan kontribusi wawasan yang berharga tentang hubungan yang rumit antara indikator keuangan bank-bank BUMN dan kinerja mereka secara keseluruhan, menjelaskan dampak yang berbeda dari Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Pinjaman terhadap Simpanan terhadap Return On Asset selama periode penelitian yang ditentukan.

Kata Kunci: Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan, Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor industri dalam bidang jasa keuangan yang menguasai setidaknya 80% aset industri jasa keuangan di Indonesia (Marlina, 2022). Sebagai negara yang berkembang, Indonesia tidak dapat lepas dari peran bank dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Fauziah & Fadhilah, 2021). Peran bank sangat penting dalam pembiayaan sektor riil untuk menjamin perekonomian berjalan dengan lancar sehingga dapat menyejahterakan rakyat banyak (Bata et al., 2021).

Bank selalu berupaya meningkatkan pendapatannya untuk bersaing dalam dunia bisnis. Dendawijaya (2000) dalam Azmy et al. (2019) menerangkan jika rasio profitabilitas yang dapat menganalisis kinerja keuangan bank adalah Return On Asset (ROA). Untuk mengevaluasi potensi bank dalam mendapatkan keuntungan selama menjalankan kegiatan operasionalnya dapat diukur melalui ROA (Setiawan et al., 2021). Kinerja bank yang baik dinilai dari ROA yang tinggi karena hal tersebut menunjukkan tingkat produktivitas bank dalam mendapatkan keuntungan (Mandagie, 2021).



Gambar 1. Data Persentase ROA Bank BUMN
Sumber: Data diolah (2022)

Gambar 1 menggambarkan informasi ROA bank BUMN yang tidak stabil setiap tahunnya. BBRI mencapai ROA tertinggi pada tahun 2014 sebesar 4,73% sedangkan ROA terendah terjadi di BBTN pada tahun 2019 sebesar 0,13%. Pada tahun 2020 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan melemahnya pendapatan bunga yang diperoleh bank sebagai dampak dari penurunan pertumbuhan kredit (Rahmi & Sumirat, 2021). Terjadinya kondisi tersebut mengakibatkan semua bank mengalami penurunan ROA, kecuali BBTN. Pada saat melemahnya ekonomi Indonesia pada tahun 2020, BBTN berhasil meningkatkan ROA sebesar 0,56%.

ROA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio CAR bertujuan untuk menilai potensi bank dalam mengatasi risiko kerugian yang kemungkinan akan terjadi menggunakan modalnya (Puspitasari et al., 2022). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2013 menetapkan ketentuan minimal modal bank adalah sebesar 8% (Wiranthie & Putranto, 2020). Bank dianggap mampu mengatasi masalah dari setiap risiko aset produktif yang dimilikinya ketika persentase CAR tinggi (Amalia & Nugraha, 2021). Bank dengan kecukupan modal yang baik memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Puspitasari et al., 2022). Hasil penelitian (Mandagie, 2021) dan (Amalia & Nugraha,

2021) membuktikan CAR berpengaruh terhadap ROA. Sementara itu, penelitian (Azmy et al., 2019) dan (Wiranthie & Putranto, 2020) menemukan ROA tidak dipengaruhi oleh CAR.

LDR merupakan rasio yang menilai potensi bank dalam mengatur penyaluran kredit untuk memenuhi kewajiban bank dalam mengembalikan dana deposito. (Salim & Mundung, 2020). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 menegaskan jika ketentuan LDR bank adalah 78% - 92% (Wiranthie & Putranto, 2020). Pada saat $LDR > 92\%$ artinya bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah karena bank tidak cukup memiliki likuiditas. Sebaliknya, jika $LDR < 78\%$ maka bank memiliki likuiditas yang cukup tetapi pendapatan bunganya rendah (Arsew et al., 2020). Menurut Mahardian (2008) dalam Salim & Mundung (2020) menjelaskan jika nilai LDR berada pada 78% - 92% maka keuntungan yang diperoleh bank akan meningkat karena keuntungan merupakan komponen pembentuk ROA. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azmy et al., 2019), (Wiranthie & Putranto, 2020), dan (Nasution, 2021) ditemukan bahwa ROA dipengaruhi oleh LDR. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Marlina, 2022) yang menemukan bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh LDR.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti menemukan inkonsistensi pada penelitian terdahulu sehingga menimbulkan ketertarikan untuk meneliti ROA yang dipengaruhi oleh CAR dan LDR.

2. LANDASAN TEORI

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio untuk menganalisis ketersediaan modal bank dalam menanggung aktiva berisiko (Loen & Ericson, 2008:122). Menurut Chandrasegaran (2020) dalam Rifansa & Pulungan (2022), mengacu pada Buffer Theory of Capital Adequacy, bank dapat menentukan untuk menahan kelebihan modalnya guna meminimalisir risiko kemungkinan bank tidak dapat memenuhi kriteria modal yang telah ditetapkan.

Menurut Thian (2021:189) dalam bukunya, Loan to Deposit Ratio yaitu rasio yang menunjukkan potensi bank untuk mengembalikan dana deposito menggunakan kredit sebagai salah satu sumber likuiditasnya.

Menurut Hong Kong Institute of Bankers (2018:165), Return On Asset merupakan indikator untuk menilai efisiensi bank dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif.

3. METODE PENELITIAN

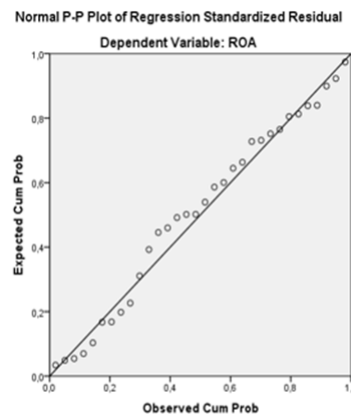
Metode penelitian ini yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta hipotesis diimplementasikan untuk menganalisis data. Data sekunder didapatkan dari laporan tahunan masing-masing bank.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan populasi dalam penelitian ini. Empat bank BUMN didapatkan dari proses pengambilan sampel melalui purposive sampling. Untuk mendapatkan 32 data panel, digunakan data time series periode 2014 hingga 2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

Jika data berdistribusi mendekati normal atau normal maka model regresi sudah baik (Lestari et al., 2022). Hasil uji normalitas dapat diketahui melalui grafik Normal P-Plot.



Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Gambar 2. Uji Normalitas

Gambar 2 menunjukkan data tersebar searah mengikuti garis diagonal yang artinya data yang digunakan tersebar secara normal.

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menilai korelasi antarvariabel bebas apakah terjadi atau tidak (Kustiningsih et al., 2020).

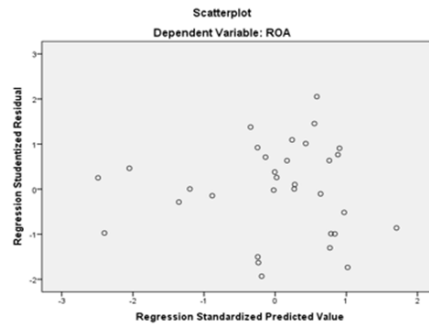
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	,873	1,145
	LDR	,873	1,145

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Tabel 1 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance untuk kedua variabel bebas tersebut $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

Untuk membuktikan suatu model regresi memiliki ragam yang berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya yaitu melalui pengujian heteroskedastisitas (Mandagie, 2021).



Sumber: Data solah SPSS 22 (2022)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 memperlihatkan bahwa data homoskedastisitas karena data menyebar tidak beraturan di bawah serta di atas nol pada sumbu Y.

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menganalisis apakah terjadi hubungan antar periode atau tidak (Pratami, 2021).

Tabel 2. Uji Autokolerasi, Koefisien Kolerasi, dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,532 ^a	,283	,234	,99802	1,334

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Pada tabel 2 diperoleh nilai D-W 1,334, sedangkan berdasarkan D-W tabel dengan keseluruhan data (n) 32 serta variabel bebas (k) 2 didapatkan nilai dU = 1,5736 serta dL = 1,3093. Hasil penelitian menunjukkan DW terdapat di antara dL dan dU, yaitu $1,3093 < 1,334 < 1,5736$ artinya tidak dapat disimpulkan sehingga dilanjutkan dengan runs test.

Tabel 3. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,05152
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Nilai Asymptotic Sig. pada tabel 3 sebesar 0,106 artinya dalam model regresi tidak terdapat penyimpangan autokorelasi karena $0,106 > 0,05$.

4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,090	3,036		1,676	,104
	CAR	,113	,086	,220	1,309	,201
	LDR	-,053	,022	-,412	-2,452	,020

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Persamaan berikut diperoleh dari tabel 4.

$$Y = 5,090 + 0,113X_1 - 0,053X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diperoleh penjelasan, yaitu: (1) Konstanta (α) sebesar 5,090, artinya ROA akan tetap bernilai 5,090 ketika CAR dan LDR bernilai nol. (2) Koefisien CAR sebesar 0,113, artinya ROA meningkat sebesar 0,113 untuk setiap 1% kenaikan CAR dengan asumsi LDR konstan. (3) Koefisien LDR adalah -0,053, artinya ROA akan turun 0,053 ketika LDR naik 1% dengan asumsi CAR konstan.

4.3. Pengujian Hipotesis

Koefisien korelasi (R) pada tabel 2 bernilai 0,532, artinya CAR dan LDR memiliki hubungan yang sedang dengan ROA karena berada dalam rentang 0,400 – 0,599. Selain itu, tabel 2 pun menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 yang berarti CAR dan LDR dapat menjelaskan ROA sebesar 28,3% sedangkan faktor yang tidak terdapat dalam model regresi dapat menjelaskan ROA sebesar 71,7%. Uji t dapat diketahui melalui tabel 4 dengan hasil sebagai berikut :

1. Nilai sig. CAR 0,201 > 0,05 dengan thitung 1,309 < ttabel 2,04227, artinya ROA tidak dipengaruhi oleh CAR. Hasil tersebut menunjukkan jika bank BUMN belum mampu untuk mengelola modal secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan sehingga ROA bank BUMN tidak dapat diukur melalui CAR. Hasil penelitian relevan dengan penelitian (Azmy et al., 2019) dan (Wiranthie & Putranto, 2020) yang menemukan bahwa ROA tidak dipengaruhi CAR.
2. Nilai sig. LDR 0,020 < 0,05 dengan thitung -2,452 > ttabel 2,04227, artinya secara parsial LDR berpengaruh terhadap ROA. Thitung yang bernilai negatif menunjukkan bahwa ketika LDR meningkat maka akan diikuti oleh menurunnya ROA. Hal tersebut disebabkan karena penyaluran kredit yang terlalu tinggi menyebabkan bank menjadi tidak likuid sehingga berdampak pada berkurangnya kepercayaan masyarakat yang mengakibatkan menurunnya keuntungan (Nasution, 2021). Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Azmy et al., 2019), (Rahmi & Sumirat, 2021; Rifansa & Pulungan, 2022; Wiranthie & Putranto, 2020), dan (Nasution, 2021) yang menemukan jika LDR berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,423	2	5,711	5,734	,008 ^b
	Residual	28,885	29	,996		
	Total	40,308	31			

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2022)

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dengan Fhitung $5,734 > Ftabel$ artinya ROA dipengaruhi oleh CAR dan LDR. Hasil penelitian menunjukkan jika bank ingin meningkatkan labanya melalui ROA, maka perlu memperhatikan faktor kecukupan modal yang diproksikan menggunakan variabel CAR dan efisiensi likuiditas yang diproksikan oleh variabel LDR karena saat bank memiliki modal yang besar maka penyaluran kredit akan meningkat sehingga keuntungan bank yang diperoleh dari pendapatan bunga pun akan meningkat. Hasil tersebut berbanding lurus dengan penelitian (Marlina, 2022) dan (Azmy et al., 2019) yang menemukan jika ROA dipengaruhi CAR dan LDR.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ROA tidak dipengaruhi oleh CAR tetapi dipengaruhi oleh LDR. Sedangkan CAR dan LDR secara serempak dapat mempengaruhi ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank BUMN perlu mempertahankan rasio LDR agar tetap berada dalam rentang 78%-92% sehingga peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pun akan tetap ada untuk menarik minat calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). The Effect Of Financial Performance Ratios On Conventional Bank Profitability In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmial Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(2), 84–103.
- Bata, Y. N., Trisnawati, E., & Budiono, H. (2021). The Effects Of Capital And Liquidity On Profitability With Credit Problem As A Moderating Variable Among Conventional Commercial Banks. *Tenth International Conference On Entrepreneurship And Business Management* 2021, 653, 56–62. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.010>
- Fauziah, R. S., & Fadhilah, N. H. K. (2021). The Impact Of Credit Risk On The Profitability With Characteristics Bank As Control Variables. *Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan)*, 6(2), 239–253.
- Hong Kong Institute Of Bankers. (2018). *Bank Asset And Liability Management*. Wiley.
- Kustiningsih, N., Kalbuana, N., Rochman, A. S., Farid, M. M., Bharmawan, A. S., Farida, I., Sholikha, S. M., Setiawan, D., Hidayat, W., Rusdiyanto, Junus, O., Amar, S. S., Suryansah, A., & Pramitasari, D. A. (2020). Study Ratio Financial Of Bank Performance: Evidence From Indonesia. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt / Egyptology*, 17(11), 6571–6605.
- Lestari, S. P., Wahyuni, S. F., & Affandi, W. S. (2022). The Influence Of Capital Adequacy

- Ratio, Net Interest Margin And Operational Costs Of Operating Revenue On Return On Asset With Loan To Deposit Ratio As Intervening Variable. *Multidisciplinary Output Research For Actual And International Issue*, 2(2), 189–208. <https://doi.org/10.54443/Morfai.V2i2.244>
- Loen, B., & Ericson, S. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa* (A. Listyandari (Ed.)). Grasindo.
- Mandagie, Y. R. O. (2021). Analyzing The Impact Of Car, Nim And Npl On Roa Of Banking Companies (An Empirical Study On Bei Listed Companies). *Inquisitive*, 1(2), 72–87.
- Marlina, R. (2022). Determinants Of Bank Profitability In Indonesia Based On Commercial Bank Business Activities (Buku). *Journal Of Business And Finance In Emerging Markets*, 5(1), 31–46. <https://doi.org/10.32770/Jbfem.Vol531-46>
- Nasution, R. S. A. (2021). The Influence Of Bopo Ldr, And Leverage On Financial Performance (Roa) In Banking Companies Listed On Bursa Effects Indonesia. *Enrichment: Journal Of Management*, 12(1), 352–357. <https://doi.org/10.35335/Enrichment.V12i1.240>
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh Car, Ldr, Dan Inflasi Terhadap Roa Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(2), 410–418. <https://doi.org/10.35313/Ijem.V1i2.2508>
- Rahmi, Y., & Sumirat, E. (2021). A Study Of The Impact Of Alma To Profitability During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 24(3), 54–65.
- Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car), Non-Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) And Operational Costs And Operational Revenue (Bopo) On Return On Assets (Roa) In Bank Iv Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal*, 5(2), 15723–15737. <https://doi.org/10.33258/Birci.V5i2.5484>
- Setiawan, Y., Mulyadi, & Nupus, M. (2021). The Effect Of Capital Adequacy Ratio And Loan To Deposit Ratio On Banking Profitability. *Bina Bangsa International Journal Of Business And Management*, 1(1), 79–89. <https://doi.org/10.46306/Bbijbm.V1i1.9>
- Thian, A. (2021). *Manajemen Perbankan* (Aldila (Ed.)). Andi Publisher.
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V6i1.229>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).